

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian hasil penelitian yang dipaparkan, dapat diambil kesimpulan:

1. Strategi pembelajaran partisipatif individual tidak memberikan hasil belajar PKn yang lebih baik bila dibandingkan dengan Strategi pembelajaran partisipatif kelompok.
2. Mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal tinggi memperoleh hasil belajar PKn yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran partisipatif dan komunikasi mahasiswa dalam mempengaruhi Semester I terutama hasil belajar PKn mahasiswa, yang memiliki komunikasi interpersonal tinggi dan Strategi pembelajaran partisipatif individu sama efektifnya dengan Strategi pembelajaran partisipatif kelompok, tetapi untuk mahasiswa yang memiliki komunikasi rendah ternyata Strategi pembelajaran partisipatif kelompok lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PKn dibandingkan dengan Strategi pembelajaran partisipatif individu.

#### **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan pada para dosen di Kampus Akper /Akademi dituntut harus mempunyai pengetahuan dalam menyusun strategi pembelajaran. Melalui penguasaan pengetahuan

tersebut dosen dapat merancang pembelajaran yang efektif untuk setiap bidang studi yang akan dipelajari mahasiswa.

Jika diperhatikan kesimpulan kedua dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kelompok Mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal tinggi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari kelompok Mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah. Berkaitan dengan hal ini, maka dosen sebagai perancang pembelajaran mengupayakan bagaimana mahasiswa yang memiliki komunikasi rendah dapat memperoleh hasil belajar diatas rata-rata. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan Strategi pembelajaran partisipatif dan komunikasi interpersonal mahasiswa tanpa membedakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh kedua kelompok mahasiswa ini.

Akhirnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran partisipatif kelompok untuk mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran partisipatif individu, dan untuk mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal tinggi lebih baik hasil belajarnya jika dengan Strategi pembelajaran partisipatif individu dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa untuk kelompok komunikasi interpersonal rendah dengan strategi pembelajaran partisipatif individu.

Implikasi dari hasil penelitian bahwa pendekatan pembelajaran mana yang tepat berkenaan dengan tingkat komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Maka bersesuaian dengan hasil penelitian ini dosen harus memperhatikan tingkat

komunikasi mahasiswa. Tidak akan maksimal hasil belajar yang dicapai mahasiswa, jika dalam mengajar dosen menganggap mahasiswa itu memiliki karakteristik yang sama.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian, dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk mengupayakan mutu pendidikan di Akper Sari Mutiara /Akademi Sari Mutiara Kota Medan, dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu dalam upaya meningkatkan hasil belajar PKn perlu diperhatikan Strategi pembelajaran partisipatif bagi mahasiswa. Dengan Strategi pembelajaran partisipatif yang dikerjakan mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Perlu pemahaman dosen dalam menentukan kelompok dalam mempertimbangkan besar kelompok, keinginan mahasiswa dalam kelompok yang disenangi, dan perbedaan individual mahasiswa.
3. Komunikasi Mahasiswa mempunyai andil dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik, mala dihimbau kepada rekan sesama peneliti untuk melakukan penelitian sejenisnya tetapi dengan mencari variabel-variabel yang lainnya, yang diduga lebih dominan mempengaruhi hasil belajar tersebut dan disertai dengan strategi penelitian yang lebih ampuh dan sampel yang lebih besar. Ini bisa dipahami, karena mahasiswa yang memiliki tingkat komunikasi tinggi mudah dirangsang proses berpikirnya dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dalam belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki komunikasi rendah.